

PEMBERIAN TERAPI INHALASI LAVENDER UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI NY.E PASCA OPERASI Ca MAMMAE DI RSUD ARIFIN ACHMAD

Yudia Sari¹, Yenny Safitri², Riani³

Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Pahlawan
yudia7791@gmail.com

Abstrak

Pasien yang berada pada periode post operasi akan merasakan nyeri ataupun tidak nyaman, nyeri post operasi terjadi karena adanya proses inflamasi yang dapat merangsang reseptor nyeri. Tujuan karya ilmiah ini untuk Pemberian Terapi Inhalasi Lavender Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Ny. E Pasca Operasi CA Mammape Di ruang Dahlia RSUD Arifin Achmad Tahun 2025.. Hasil pemeriksaan TTV didapatkan 104/67 mmHg, Nadi: 58x/menit, RR: 20x/menit, Suhu: 36,5°C. TB: 156 cm. BB: 50 kg. Setelah operasi pasien mengalami nyeri yaitu P : nyeri disebabkan karena adanya luka pada payudara kiri dan kanan, Q: nyeri seperti tertusuk - tusuk, R: Pasien mengatakan nyeri pada payudara post operasi, S: skala nyeri 8 sebelum dilakukan tindakan, T: nyeri hilang timbul. Implementasi yang dilakukan peneliti pada masalah Ny.E adalah Pemberian Terapi Inhalasi Lavender. Dari analisa kasus pada pasien didapatkan adanya penurunan skala nyeri, setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 hari didapatkan penurunan skala nyeri dari skala nyeri 8 (skala nyeri berat) ke skala nyeri 3 (skala nyeri ringan).

Kata kunci : Ca Mammape, nyeri, Terapi Inhalasi Lavender

Abstract

Patients who are in the post-operative period will feel pain or discomfort, post-operative pain occurs due to an inflammatory process that can stimulate pain receptors. The purpose of this scientific work is to provide Lavender Inhalation Therapy to Reduce the Pain Intensity of Mrs. E after CA Mammape Surgery in the Dahlia room of Arifin Achmad Hospital in 2025. The results of the TTV examination were 104/67 mmHg, Pulse: 58x / minute, RR: 20x / minute, Temperature: 36.5°C. TB: 156 cm. BB: 50 kg. After surgery, the patient said the pain was P: pain caused by wounds on the left and right breasts, Q: pain like being stabbed, R: The patient said pain in the post-operative breast, S: pain scale 8 before the action, T: pain comes and goes. The implementation carried out by researchers on Mrs. E's problem was the provision of Lavender Inhalation Therapy. From the analysis of the patient's case, a decrease in pain scale was found. After nursing intervention for 3 days, the pain scale decreased from a pain scale of 8 (severe pain scale) to a pain scale of 3 (mild pain scale).

Keyword: Ca Mammape, pain, Lavender Inhalation Therapy

El- EMIR INSTITUTE

* Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang

Email : yudia7791@gmail.com

PENDAHULUAN

Ca mammae biasanya menyerang pada wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi pada pria. *Ca mammae* (*carcinoma mammae*) dalam bahasa Inggris disebut *breast cancer* merupakan suatu keganasan yang berasal dari jaringan payudara baik dari epitel duktus maupun lobulusnya. (Rizka et al, 2022). Secara umum, *ca mammae* adalah tumor yang disebabkan oleh perkembangan jaringan payudara yang tidak teratur yang disebabkan oleh pertumbuhan abnormal sel-sel pada payudara. Pertumbuhan abnormal tersebut diduga disebabkan karena mutasi gen yang diturunkan secara genetik. Ini perkembangan yang tidak diatur disebabkan oleh beberapa penyebab, seperti: faktor internal (usia, genetik, hormon) atau faktor eksternal (diet, kurangolahraga, obesitas) (Rustamadji, P., Mariscaa, n.d.2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO,2020) *ca mammae* adalah kanker terdepan di kalangan wanita dan mempengaruhi sekitar 2,1 juta setiap tahun, menyebabkan jumlah kematian terkait kanker terbesar di kalangan wanita. Angka kejadian kanker payudara global mencapai 2,09 juta kasus baru pada tahun 2020 . Ditemukan data dari Dinas Kesehatan Surabaya (2021), mencatat ada 1.073 kasus kanker payudara di Surabaya,

Data dari Profil Kesehatan Riau 2021, menunjukkan bahwa kasus *Ca mammae* sebanyak 471 orang (1,1%) dari 44.248. Kegiatan deteksi dini terhadap penyakit kanker telah rutin dilakukan di semua kabupaten/kota, tetapi cakupan yang tinggi di Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 52.1%, Dumai sebanyak 12.1%, Pelalawan sebanyak 2.5%, Kampar 1.7%, Pekanbaru 0.7%, dan Rokan Hulu 0.6% (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2021). Menurut profil dari RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, pada periode 01 Januari 2023 – 31 desember 2024 yang menderita *Ca mammae* dari usia 4-14 tahun 10 orang, 15-24 tahun 20 orang, 25-44 tahun sebanyak 232 orang, 45-64 tahun sebanyak 484 dan usia 66 tahun sebanyak 552 orang. Tahun 2024 total pasien *Ca mammae* sebanyak 1.298

kasus *Ca mammae* (Profil RSUD Arifin Achmad 2024).

Pasien yang berada pada periode post operasi akan merasakan nyeri ataupun tidak nyaman, nyeri post operasi terjadi karena adanya proses inflamasi yang dapat merangsang reseptor nyeri sehingga dapat melepaskan zat kimia berupa histamin, bradikimin, prostaglandin yang dapat menimbulkan nyeri pasca operasi (Moonti et al,2023). Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial (Ivan Saputra et al.,2023). Saat pasien merasakan nyeri pasien akan merasa tidak nyaman jika tidak segera ditangani nyeri tersebut akan berdampak buruk pada organ tubuh lain seperti: paru, kardiovaskular, pencernaan, endokrin, dan sistem imun (Adha, 2020). Selain itu jika nyeri yang tidak teratasi akan berdampak pada lamanya proses penyembuhan, dan akan mengakibatkan lamanya waktu rawatan pada pasien post operasi yang sedang di rawat di Rumah Sakit (Karyati, 2020).

Terapi non farmakologi yang dapat dilakukan oleh perawat dapat memberikan efek samping yang minimal pada pasien sehingga pasien mampu secara mandiri ataupun di bantu keluarga dalam melakukan aktifitasnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasarnya (Ginting et al,2024). Minyak lavender dikatakan salah satu terapi non farmakologis yang memiliki efek relaksasi pada saraf dan otot yang tegang (karminatif) setelah aktivitas yang melelahkan. Lavender memiliki efek relaksasi dan stimulasi, sehingga sangat baik digunakan sebagai kondisioner bagi penderita kecemasan dan sebagai stimulan bagi penderita depresi. Minyak lavender juga dapat mengobati nyeri sendi, sakit kepala, atau sakit dan nyeri lainnya (Salsabilla, 2020). Kandungan aktif dari minyak lavender mengandung senyawa utama seperti linalool,linalyl acetate,terpinene-4-OI,camphor(dalam jumlah kecil).kombinasi senyawa ini memiliki efek analgesic (Pereda nyeri) ,sedatif (menenangkan),dan ansiolitik (meredakan cemas).karena itu,terapi inhalasi minyak lavender dapat dijadikan

pendekatan komplementer yang aman, alami dan efektif untuk membantu mengurangi nyeri pada berbagai kondisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yosi Aulia Andiri Astutik (2022) tentang "Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi *Ca Mammæ*". Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan yang lebih signifikan tingkat skala nyeri pada . Nilai P value 0,000 (<0,05). Penggunaan aromaterapi lavender lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pasien *Ca Mammæ*. Penggunaan aromaterapi lavender di aplikasikan untuk pengurangan tingkat nyeri pasien post operasi *Ca Mammæ*.

Setelah dilakukan studi pendahuluan yang di lakukan pada hari Rabu 28 Mei 2025 di RSUD Arifin Achmad pekanbaru, Ny.E mengeluhkan adanya nyeri setelah operasi pada kedua payudaranya. Ny.E mengatakan operasi 2 hari yang lalu yaitu pada tanggal 26 mei 2025. Nyeri yang dirasa yaitu seperti ditusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul, luka post operasi tampak memerah, basah dan terbalut perban. Perawat memberikan injeksi ketorolac 30 mg/8jam, namun pasien masih mengeluhkan nyeri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Pemberian Terapi Inhalasi Lavender Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Ny.E Pasca Operasi *Ca Mammæ* di ruang Dahlia RSUD Arifin Achmad tahun 2025"

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan dari karya ilmiah ini untuk memberikan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi inhalasi lavender pada Ny.E dengan nyeri pasca operasi *Ca mammae* di Ruang Dahlia RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau serta mengidentifikasi masalah keperawatan utama berdasarkan hasil pengkajian secara langsung.

Penelitian di lakukan pada hari Rabu 28 Mei 2025 di RSUD Arifin Achmad pekanbaru, Ny.E mengeluhkan adanya nyeri setelah operasi pada kedua payudaranya. Ny.E mengatakan operasi 2 hari yang lalu yaitu pada tanggal 26 mei 2025. Nyeri yang dirasa yaitu seperti ditusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul, luka post operasi tampak memerah, basah dan terbalut

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan Ny.E, observasi langsung, serta pemeriksaan fisik dan pengukuran tekanan darah. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup lembar pengkajian keperawatan medikal bedah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian hari pertama dilakukan pada hari Rabu, tanggal 28 Mei 2025.pasien mengatakan nyeri setelah operasi pada kedua payudara, pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk dan hilang timbul,pasien sudah terpasang infus NaCl 0,9% 20 TPM. Pukul 08.00 WIB, peneliti melakukan observasi tanda-tanda vital (TTV), tekanan darah Ny.E yaitu 104/67 mmHg, nadi 85 x/m, pernafasan 20 x/m, suhu 36,5. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin. Dimulai dengan relaksai napas dalam di tempat tidur Kemudian penulis menyiapkan wadah yang berisi air hangat lalu teteskan minyak esensial lavender ke dalam air hangat sebanyak 3-5 tetes, lalu minta pasien untuk menghirup dengan baik aromaterapi esensial lavender selama 30 menit.kemudian melakukan pengukuran skor tingkat nyeri menggunakan NRS pada pasien setelah dilakukan intervensi terapi inhalasi lavender kepada Ny.E dan dievaluasi didapatkan skala nyeri Ny. E berkurang dari skala berat yaitu 8 menjadi skala nyeri sedang yaitu 6, didapatkan adanya penurunan intensitas nyeri.

Pada hari kedua pukul 08.00 WIB, Kamis 29 Mei 2025, penulis kembali menemui Ny.E dan melakukan cek TTV, tekanan darah 110/75mmhg, nadi 90x/m, pernafasan 21 x/m dan suhu 36,4 C.

Pasien mengatakan nyeri pasca operasi masih terasa dipayudara sebelah kiri dan kanan nyeri hilang timbul ,tampak luka dibalut perban Tingkat kesadaran pasien compos mentis terapi farmakologis inj ketorolac 30mg/8 jam masih diberikan. Penulis Kembali melakukan terapi inhalasi lavender seperti pertemuan pertama. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin dimulai dengan relaksai napas dalam di tempat tidur kemudian peneliti menyiapkan wadah yang berisi air hangat lalu teteskan minyak esensial lavender ke dalam air hangat sebanyak 3-5 tetes, lalu minta pasien untuk menghirup dengan baik aromaterapi esensial lavender selama 30 menit. kemudian melakukan pengukuran skor tingkat nyeri menggunakan NRS pada pasien setelah dilakukan intervensi terapi inhalasi lavender kepada Ny.E dan dievaluasi di dapatkan skala nyeri berkurang dari skala berat yaitu 7 menjadi skala nyeri sedang yaitu 5, didapatkan adanya penurunan intensitas nyeri.

Pada hari ketiga, 30 Mei 2025 ukul 08.00 WIB penulis kembali menemui y.E dan melakukan observasi TTV tekanan arah 118/78 mmHg, nadi 80 x/m, pernafasan 22 x/m, suhu 36,0 C. Pasien mengatakan nyeri berkurang dan semalam sudah bisa tidur, tampak luka dibalut perban Tingkat kesadaran pasien compos mentis terapi farmakologis inj ketorolac 30 mg/8 jam diberhentikan pasien rencana pulang. Pada hari ketiga ini penulis kembali mengajarkan pasien terapi inhalasi lavender untuk menurunkan intensitas sesuai dengan prosedur seperti hari pertama, dan diharapkan pasien kedepannya dapat melakukan terapi inhalasi lavender secara mandiri. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin dimulai dengan relaksai napas dalam di tempat tidur Kemudian peneliti menyiapkan wadah yang berisi air hangat lalu teteskan minyak esensial lavender ke dalam air hangat sebanyak 3-5 tetes, lalu minta pasien untuk menghirup dengan baik aromaterapi esensial lavender selama 30 menit. kemudian melakukan pengukuran skor tingkat nyeri menggunakan NRS pada pasien setelah dilakukan intervensi

terapi inhalasi lavender kepada Ny.E dan dievaluasi dapatkan skala nyeri berkurang dari skala sedang yaitu 6 menjadi skala nyeri ringan yaitu 3.

Pada tinjauan kasus yang di dapatkan klien berusia berusia 48 tahun, Risiko *Ca mamae* meningkat seiring bertambahnya usia. Wanita yang telah menopause memiliki risiko lebih tinggi karena perubahan kadar hormon dan akumulasi faktor genetik/lingkungan selama hidupnya. Risiko kanker payudara meningkat tajam setelah usia 40, dan paling tinggi pada usia 70–74 tahun.

Manifestasi klinis dari pasca operasi *Ca mamae* antara lain Biasanya muncul dalam 1–2 minggu setelah operasi. Gejalanya termasuk pembengkakan, nyeri, dan perubahan warna kulit (memar). Nyeri intens setelah operasi adalah hal umum dan bisa menetap menjadi nyeri neuropatik seperti tertusuk, kesemutan atau mati rasa di dada, ketiak, atau lengan. (Tamsuri, 2019). Sedangkan data yang di peroleh penulis dalam tinjauan kasus pasien Ny.E adalah nyeri pada payudara terasa tertusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, sehingga dalam hal ini antara tinjauan dengan tinjauan kasus tidak bertolak belakang. Pada tinjauan pustaka didapatkan keluhan utama yang sering dirasakan oleh pasien pasca operasi *Ca mamae* yaitu terdapat nyeri pada sekitar payudara, seperti tertusuk-tusuk, nyeri yang di rasakan hilang timbul (padila, 2015).

Pada pengkajian pasien Ny.E di tinjauan kasus yang ditemukan: nyeri pada payudara sebelah kiri seperti ditusuk-tusuk, nyeri yang di rasakan hilang timbul.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan pada Ny. E dengan terapi inhalasi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pasca operasi maka dapat disimpulkan:

Pengkajian yang didapatkan yaitu pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi kedua payudaranya nyeri yang dirasa seperti ditusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul. TTV tekanan darah

104/67,nadi 85x/menit,pernapasan 20x/menit, suhu 36,5

Diagnosa prioritas utama yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri,tampak meringis

Intervensi yang dilakukan adalah pemberian terapi inhalasi lavender sebanyak 2x/hari dan dilakukan selama 15-30 menit untuk menurunkan intensitas nyeri pasien pasca operasi

Implementasi yang diberikan selama 3 hari kepada klien sesuai dengan intervensi yaitu pemberian terapi inhalasi lavender untuk menurunkan intensitas nyeri sampai masalah teratasi dan tidak ada perbedaan signifikan dengan penelitian terdahulu.

Evaluasi menunjukkan terdapat penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi, pengukuran skor tingkat nyeri menggunakan NSR (*numerik rating scale*) yaitu dari skala berat 8 menjadi skala ringan yaitu

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, Yosi Aulia Andri. (2022). *Pengaruh Aromaterapi Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Ca Mammae Di Rumah Sakit Lavalette Malang*. Diss. Stikes Majapahit.

Aryani, E., Anggraini, et al.(2025). Penerapan Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Score Nyeri Post Sectio Caesarea di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 3(2).
<https://journal.arikesi.or.id/index.php/Vitamin>

Bagheri, H., Salmani,et al. (2020). The Effects of Inhalation Aromatherapy Using Lavender Essential Oil on Postoperative Pain of Inguinal Hernia: A Randomized Controlled Trial. *Journal of*

Perianesthesia Nursing, 35(6), 642–648.

<https://doi.org/10.1016/j.jopan.2020.03.003>

Buckle,J.(2023). *clinical aromatherapy: essential oils in healthcare*.elsevierhealth sciences.

Ginting, S., Utami, T., & Novryanthi, D. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Siloam Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 102–109.
<https://Doi.Org/10.34305/Jikbh.V15i01.1025>.

Handayani.2020. Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri. (R. Kr, Ed.). Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Hadi,S. (2019). *Aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri*.jurnal keperawatan

Ixora, Wulandari, D., Niningasih, R., Anam, A. K., & Abiddin, A. H. (2024). Keperawatan Medikal Bedah. Media Nusa Creative.

Kozier,&Erb. 2021. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Karyati. 2020. Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 3.Jakarta: Egc. Kozier,&Erb. 2021. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Manurung, Santi, (2021) "Bebas Mual Muntah Akibat Kemoterapi dengan Terapi Komplementer pada Pasien Kanker Payudara." *Journal of Telenursing (JOTING)* 3.2 : 621-628.

- Miqiawati, A. (2022). *Efektivitas Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Kelompok Esti Nastiti Di Desa Kauman Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan.*
- Moonti, M. A.,et al. (2023). Pemberian Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Di Rsud Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (Jppk)*, 3(01), 9–16. <Https://Doi.Org/10.34305/Jppk.V3i01.949>
- Nur'aeni. 2021. Keperawatan Medikal Bedah Edisi. 2. Jakarta : Eg
- Profil Kesehatan provinsi riau.(2021).*pencegahan kanker payudara melalui program SADARI di desa padang mutung,kabupaten Kampar.*
- Rizka, et al (2022)"Carcinoma Mammaria Sinistra T4bN2M1 Metastasis Pleura." *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh* : 23-31.
- Rustamadjji, Primariadewi, and Stephanie Marisca (2018). "Karakteristik Histopatologik dan Imunofenotipik Kanker Payudara di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta, Indonesia." *Medicinus* 6.3.
- Ren, Y., Xiang, Y., Li, Z., Qin, C., & Chen, M. (2025). Inhalation Aromatherapy With Lavender for Postoperative Pain Management: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials. *Pain Management Nursing*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2025.03.005>
- Sari Y. (2023). Pengaruh Konseling Dengan Pendekatan, Thinking, Feeling Dan Acting (Tfa) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 5 N. <Https://Doi.Org/10.26699/Jnk.V5i2.Art.P090-096>.
- Salsabilla, Annisa. (2020). "Aromaterapi Lavender sebagai Penurun Tingkat Kecemasan Persalinan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9.2: 761-766.
- Shintya, Sarizal Putri. (2019). *Asuhan Keperawatan Pasien Post Op Appendectomy Dengan Aplikasi Aromaterapi Essential Oil Lavender Di Ruangan Ebomi Rsp Unand Padang.* Diss. Universitas Andalas.
- Suryati, Muawanah, S.,et al. (2023). Keperawatan Medikal Bedah Teori dan Praktik Untuk Profesional Keperawatan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- WHO.(2019).*organisasi Kesehatan dunia (who)*
- .